



PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DAN VIDIO DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 3 PADA MATA PELAJARAN FIQH MI KHADIJAH MALANG

Sitti Nurul Istikamah, Mohammad Afifulloh, Devi Wahyu Ertanti

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: nurulistikamah2@gmail.com, muhammad.afifulloh@unisma.ac.id,
devi.wahyu@unisma.ac.id

Abstrak

This study aims to determine the problems and find solutions to class 3 fiqh learning at MI Khadijah Malang. The problem faced is that the use of the method used does not increase student learning motivation. The approach used in this study is qualitative. The type of research used in this study is Classroom Action Research (CAR). In collecting data, researchers use several methods, namely: observation, interview, test, and documentation. The subjects in the study were grade 3 students in the 2018/2019 academic year, which totalled 33 students. This can be seen in the class average in the final test of the first (I) cycle reaching 75,75%, while in the final test the second (II) cycle reached 91,66%. So in this study the application of picture and video fiqh media can increase the motivation of grade 3 students of MI Khadijah Malang on the subject of the discussion I like to pray for witir.

Keyword: Media, Picture, vidio, motivation

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu bentuk investasi jangka panjang yang penting bagi seorang manusia, karena dengan pendidikan, seseorang mampu beraaptasi dengan lingkungan dan zaman yang senantiasa berubah. Suprihatin (2015;73). Secara ideal pendidikan tidak hanya menambahkan ilmu pengetahuan saja, karna rata-rata pendidikan yang terima oleh peserta didik cenderung menerima apa yang disampaikan guru, diam dan enggan mengemukakan pertanyaan maupun pendapat sehingga menjadi pasif. (Ertanti, 2016:1).

Motivasi merupakan kekuatan penggerak yang membangkitkan kegiatan diri seseorang untuk melakukan tingkah laku guna mencapai tujuan tertentu. Hamalik (2008;158). Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi lingkungannya. Uno (2013:22). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dan perubahan tingkah laku yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan semangat sehingga

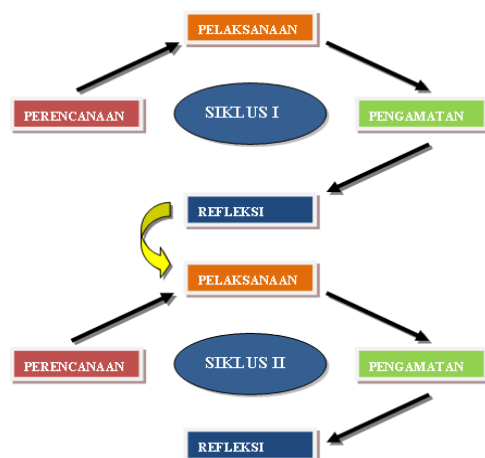
terdorong melakukan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Media video yaitu sekumpulan gambar gerak yang disertai suara membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan-pesan didalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk. Arsyad (2004:36). Sedangkan media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan jelas.

Dengan menggunakan media gambar dan video pada mata pelajaran fiqh ini, dapat bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa supaya lebih aktif lagi, selain itu, kekompakan dalam bekerja kelompok dapat ditingkatkan lagi, agar bisa membantu anggota-anggotanya yang lain. Selain itu, melihat kondisi kelas 3 yang masih ramai dan kurang tertarik dengan materi yang disampaikan dengan menggunakan metode ceramah, maka dengan metode pembelajaran seperti media gambar dan video diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk meningkatkan motivasi belajar.

B. Metode

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian kualitatif. Penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK (Arikunto 2014:5) Menyimpilkan “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama”. Pelaksanaan penelitian ini menerapkan model PTK, dimana terdapat suatu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Alur pelaksanaan PTK, yaitu:



Dalam penelitian ini, saya sebagai: Observer/pengamat yang membuat rancangan pembelajaran selama kegiatan belajar berlangsung dan mengontrol pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan sebagai pengumpul data serta pelapor hasil penelitian. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 MI Khadijah Malang, pada semester II tahun ajaran 2018/2019, dengan banyak siswa keseluruhan 33 siswa yang terdiri dari 18 laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut: (1) Lembar observasi Ada dua kegiatan observasi, kegiatan pertama oleh guru fiqh kelas 3 untuk mengamati siswa dan yang kedua dilakukan untuk mengamati guru. Kegiatan yang dilakukan oleh guru fiqh kelas 3 dilakukan guna untuk mengamati aktivitas siswa dan guru (peneliti) selama proses pembelajaran. a) Instrumen observasi guru dan siswa berupa *check list* yang dilakukan oleh guru kelas 3 untuk peneliti pada saat melakukan proses mengajar di dalam kelas, instrumen observasi terlampir. (2) Lembar Wawancara ini dilakukan untuk dijadikan bahan penelitian untuk peneliti pada saat melakukan penelitian, instrumen wawancara pada siswa dan guru kelas 3 berupa pedoman wawancara terlampir. Pedoman wawancara berisi: pertanyaan tentang metode yang digunakan, kelulusan siswa, dan lain-lain. (3) Lembar tes. Arikunto (2007:53) menyimpulkan “tes adalah alat bantu atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mengerjakan sesuatu”. Instrumen post tes siswa adalah sebagai berikut: a) Instrumen tes adalah berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) instrumen terlampir; b) Instrumen tes berupa uraian terlampir. (4) Dokumentasi berupa lampiran foto-foto yang terjadi selama peneliti melakukan penelitian.

Instrumen penilaian yang digunakan untuk pengumpulan data, yaitu:

- a. Lembar Observasi, ada 2 kegiatan observasi, kegiatan 1. Oleh guru fiqh, untuk mengamati siswa dan yang ke 2. Dilakukan untuk mengamati guru. Kegiatan yang dilakukan oleh guru fiqh kelas 3 dilakukan guna untuk mengamati aktivitas siswa dan guru (peneliti) selama proses pembelajaran.
- b. Lembar Wawancara ini dilakukan untuk dijadikan bahan penelitian untuk peneliti pada saat melakukan penelitian, instrument wawancara pada siswa dan guru fiqh, berupa pedoman wawancara terlampir.
- c. Lembar Tes, berkaitan dengan pernyataan tersebut, Arikunto (2007:53) menyatakan, tes adalah alat bantu atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mengerjakan sesuatu.
- d. Instrument Dokumentasi, berupa lampiran foto-foto yang terjadi selama observer melakukan penelitian.

Analisis data dilakukan setiap kali siklus pembelajaran berakhir dianalisis sebagai berikut: (1) motivasi belajar siswa. (2) hasil belajar siswa.

Tes untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam penelitiannya:

Jika benar: skor 2×10

Jika salah: skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{2} \times 100$$

Kurang dari 75 (Tidak tuntas)

Lebih dari 75 (Tuntas)

Analisis penilaian motivasi belajar siswa, menghitung rata-rata nilai siswa yang dicapai di dalam kelas:

$$\text{Presentase skor rata-rata (SR)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Analisis penilaian aktivitas pembelajaran siswa dengan 4 aspek berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

C. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi data ini meliputi (1) Bagaimana penerapan media gambar dan video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fiqh kelas 3 MI Khadijah Malang, dan (2) Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dengan media gambar dan video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran fiqh kelas 3 MI Khadijah Malang.

Peneliti mengadakan pertemuan dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang pada hari 10 April 2019. Dalam pertemuan tersebut, observer menyampaikan

tujuan untuk melaksanakan penelitian di MI Khadijah Malang, sekaligus menyerahkan Surat Izin Penelitian dari kampus Universitas Islam Malang. Peneliti mengadakan pengamatan terlebih dahulu dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dan mengidentifikasi permasalahan yang ada didalam mata pelajaran Fiqh kelas 3 MI Khadijah Malang yang diberikan oleh guru pada pertemuan pembelajaran sebelumnya.

Pada pertemuan pertama (siklus I) dilakukan hari Pelaksanaan tindakan I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 17 April 2019 pada jam ke 13-14 (13.45-15.00 WIB) dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pada pertemuan ini guru menyampaikan materi ketentuan sholat witir.

Pada pertemuan kedua 24 April 2019 pada jam jam 13-14 (13.45-15.00 WIB) dengan alokasi waktu 2x35 menit. Kegiatan pembelajaran yaitu, pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai pembelajaran Fiqh dengan menggunakan media gambar dan video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Tes yang diadakan oleh peneliti diikuti oleh semua siswa kelas 3 yang berjumlah 33 orang siswa. Pada saat mengerjakan tes, siswa bekerja dengan tenang dan focus. Siswa mendapatkan soal tes yang telah disiapkan oleh peneliti. Setelah siswa selesai mengerjakan soal tersebut siswa diminta mengumpulkan kertas jawaban yang telah dikerjakannya. Untuk dikoreksi supaya mengetahui apakah siswa sudah memahami materi yang telah diberikan atau masih ada yang belum mengetahuinya, maka peneliti melakukan pemantapan lagi sebelum menutup pembelajaran, dengan menanyakan kepada siswa diantara soa-soal tes manakah yang siswa tidak mengerti, soal tes yang tidak dimengerti oleh siswa, dibahas dan dijelaskan oleh guru beserta siswa-siswi secara bersama-sama. Seblum menutup pertemuan, peneliti mengajak siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan tindakan lanjut yakni membahas soal-soal tersebut.

Pada pertemuan pertama (siklus II) Pelaksanaan tindakan II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 8 Mei 2019 dan 15 Mei 2019 pada jam ke 13-14 (13.45-15.00 WIB) dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pada pertemuan ini guru menyampaikan materi ketentuan sholat witir. Sebelum peneliti melanjutkan ke tahap inti, peneliti memberikan pengumuman hasil akhir tes tindakan I pada pertemuan sebelumnya dan memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapatkan nilai yang tinggi. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi berprestasi kepada siswa. Di luar dugaan peneliti, setelah memberikan penghargaan/hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai yang bagus, ternyata menumbuhkan antusias seluruh siswa dalam ruangan kelas untuk belajar dan mereka sangat bersemangat mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Menurut peneliti, selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa siswa sangat senang dan mereka sangat aktif dalam proses pembelajaran. Hasil observasi yang

dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa proses belajar mengajar sudah berlangsung dengan baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami materi bersuci pada tahap pra siklus memiliki nilai rata-rata kelas yaitu 72,24% dengan kriteria kurang. Berdasarkan penilaian tersebut maka dapat diketahui bahwa rata-rata kelas belum mencapai kriteria keberhasilan sedangkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi ketentuan sholat witir pada siklus I nilai rata-rata kelas yang dicapai yaitu 75,75% dengan kriteria baik. Berdasarkan penilaian tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas sudah mencapai kriteria. Dan pada siklus II skor rata-rata nilai kelas yang di capai yaitu 91,66% dengan kategori sangat baik. Jadi pada siklus kedua ini, kemampuan peserta didik dalam memahami materi ketentuan sholat witir telah memenuhi kriteria keberhasilan.

D. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang penggunaan media gambar dan video dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran fiqh pada materi aku suka sholat witir, dapat disimpulkan bahwa: (a). Aktivitas siswa pada saat penerapan media gambar dan video pada materi ketentuan sholat witir adalah efektif, yang mana pada siklus I dengan nilai rata-rata 71,63% dan pada siklus II dengan nilai 91,90% pada kategori sangat baik. (b). Observasi yang dilaksanakan oleh guru dan siswa, yang mana pada siklus I dan II dengan nilai rata-rata 86,99% dan 78,43%, pada siklus II dengan rata-rata 90,21% dan 89,38%, dimana masuk pada kategori sangat baik.
2. Meningkatnya motivasi belajar siswa ditunjukkan dari hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar dan video fiqh, yang sudah memenuhi (Standar Ketuntasan Belajar Minimum) yang telah ditetapkan oleh peneliti tentang empat aspek peningkatan motivasi belajar siswa yakni keaktifan, tanggapan, keseriusan dan keceriaan. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata kelas pada tes akhir siklus I mencapai 81,39, sedangkan pada tes akhir siklus II mencapai 86,09%. Jadi dalam penelitian ini penerapan media gambar dan video dapat meningkatkan motivasi. Peningkatan motivasi belajar sangat berpengaruh besar dengan hasil belajar fiqh siswa kelas 3 MI Khadijah Malang pada pokok bahasan dengan materi ketentuan sholat witir.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2004). *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ertanti, D. W. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD, (3).
[Http: riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/730](http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/730).
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, B.H. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.